

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Cerdas Murni Jl. Beringin pasar VII No.33, Bandar Khalipah, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi pada penelitian adalah tahap awal dalam penelitian, dan pemilihan lokasi ini sangat penting untuk memastikan penelitian dapat dilaksanakan dengan lancar dan memperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan.

3.2 Data dan Sumber Data

Pada penelitian di SMP Cerdas Murni, peneliti menggunakan data berupa narasi yang diperoleh dari lapangan untuk dianalisis dan diuji kebenarannya. Data-data dari lapangan didapatkan melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dituliskan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar oleh peneliti. Kemudian terkait sumber data dalam penelitian yang dilakukan di SMP Cerdas Murni ini terdiri dari dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a) Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari orang pertama melalui wawancara dengan informan. Menurut Sugiyono data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara pada guru PAI di SMP Cerdas Murni dan didukung dengan hasil wawancara yang didapatkan dari kepala sekolah, tenaga pendidik lainnya, wali kelas dan siswa SMP Cerdas Murni.
- b) Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui studi dokumentasi (analisis dokumentasi) berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan dan lain-lain) yang memiliki relevansi dengan objek penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Cerdas Murni.

- 1) Observasi, yang peneliti observasi adalah bagaimana interaksi yang terjadi antara guru pendidikan agama Islam dengan siswa, dengan tenaga pendidik lainnya, dengan wali kelas bahkan dengan orang tua siswa di SMP Cerdas Murni.
- 2) Dokumentasi, yaitu: profil sekolah.

3.3 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, guna untuk mengetahui implementasi kompetensi sosial guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter islami di SMP Cerdas Murni, peneliti menggunakan metode kualitatif, yaitu melakukan penelitian secara intensif dan ikut berpartisipasi dilapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif, dimana data yang peneliti kumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar yang diperoleh langsung tidak menekankan pada angka dan benar terjadi secara alamiah (*natural setting*), kemudian mencatat dengan hati-hati apa yang terjadi dilapangan. Data dan fakta yang ditemukan kemudian dianalisis dan dipaparkan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. (Ahmadi & Rulam, 2019:25)

Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada konsisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci dari penelitian, data dikumpulkan melalui teknik triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif (penarikan kesimpulan dari fakta-fakta khusus dan kemudian ditarik kesimpulan secara umum), hasil penelitian tersebut diunjukkan untuk memahami makna, memahami keunikan sehingga diperoleh data yang pasti. (Sugiyono, 2017)

Pada penelitian di SMP Cerdas Murni peneliti menggunakan pendekatan fenomenologis. Pendekatan secara fenomenologis, pendekatan ini memiliki tujuan untuk memahami esensi dari pengalaman langsung dari objek yang diteliti, kemudian mencatat perspektif partisipan yang diteliti tersebut dengan menekankan pentingnya pandangan masing-masing individu tentang realitas dan keadaan yang mereka alami. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui impelentasi kompetensi sosial guru PAI dalam membentuk karakter islami siswa. Melalui pendekatan ini akan lebih memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti juga berperan sebagai instrument penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam melaksanakan penelitian kualitatif, jika seorang peneliti tidak dapat mengetahui cara pengumpulan data maka data yang didapatkan tidak akan akurat sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Pengumpulan data kualitatif menurut Loncoln dan Guba menggunakan wawancara, observasi dan dokumen (catatan atau arsip). Wawancara, observasi berperan serta (Participan Observation) dan kajian dokumentasi saling mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang diperlukan sebagaimana fokus penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Pada penelitian ini, salah satu pengumpulan data yang peneliti lakukan ialah melalui observasi. Pada teknik observasi ini peneliti melakukan dengan cara terjun langsung kelapangan dan melihat kondisi sekolah bagaimana, lalu melakukan pengamatan terhadap objek penelitian untuk melihat lebih dekat kegiatan yang akan dilakukan. Peneliti mengamati segala sesuatu yang diperlukan dalam data penelitiannya, dimulai dari lingkungan sekolah, interaksi guru PAI, baik dengan siswa maupun dengan sesama tenaga pendidik di SMP Cerdas Murni.

Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan. Hal tersebut karena dalam kegiatan sehari-hari, peneliti tidak berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian.

b. Wawancara

Menurut bogdan dan biklen bahwa wawancara adalah pembicaraan yang terjadi antara dua orang (akan tetapi bisa lebih dari dua orang) yang memiliki suatu tujuan, dan biasanya topik dari pembicaraan ditentukan oleh salah satu dari dua orang yang melakukan pembicaraan dengan maksud mendapatkan suatu keterangan. Dengan kata lain, wawancara dilakukan untuk menjelaskan mengenai orang, kejadian, kegiatan, perasaan, motivasi dan lain-lain.

Teknik wawancara digunakan sebagai penunjang untuk mengumpulkan data pada saat melakukan penelitian. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan ketika melakukan wawancara, dimulai dengan percakapan tentang pengenalan diri dari pewawancara terhadap narasumber, agar lebih nyaman saat melakukan percakapan, dengan pengenalan diawal maka akan menciptakan situasi dan hubungan yang baik antara pewawancara dengan narasumber, kemudian setelah pengenalan pewawancara menyampaikan maksud dan tujuan serta meyakinkan narasumber bahwa yang akan dibicarakan akan terjaga jika mengandung unsur rahasia. Pengumpulan dalam penelitian yang baik adalah dengan melalui tanya jawab secara sepihak dan dikerjakan secara sistematis dengan tetap berlandaskan pada tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara sebagai instrument pengumpulan data yang utama dan diandalkan dalam rangka memperoleh data-data yang efektif dan valid. Pada teknik ini, peneliti akan mengadakan pertemuan dan berinteraksi langsung untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya secara langsung atau tatap muka dengan semua pihak selaku informan yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian mengenai kompetensi sosial seorang guru pendidikan agama Islam di SMP Cerdas Murni,

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur karena hanya menanyakan beberapa pertanyaan tentang penelitian peneliti secara garis besarnya dan kemudian pertanyaan tersebut diperdalam. Wawancara ini akan peneliti lakukan pada:

1. Guru PAI SMP Cerdas Murni sebagai pelaksana kompetensi sosial guru dalam membentuk karakter islami siswa.
2. Siswa-siswi SMP Cerdas Murni sebagai pelaksana karakter islami.
3. Kepala sekolah SMP Cerdas Murni sebagai pengamat hasil kompetensi sosial guru dalam membentuk karakter islami siswa.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi dijadikan sebagai salah satu dari tiga teknik yang akan digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Pada teknik ini, pengumpulan datanya digunakan untuk menampilkan data dengan

menggunakan bahan-bahan yang tersimpan. Adapun dokumen yang dibutuhkan pada penelitian ini ialah berkaitan dengan profil sekolah dan foto-foto interaksi sosial guru PAI dengan masyarakat di lingkungan sekolah yang mencakup tenaga pendidik yang lain, siswa, wali kelas dan kepala sekolah baik didalam kelas maupun diluar kelas disekolah SMP Cerdas Murni.

3.5 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu pengumpulan data berupa kata-kata dan bukan angka. Analisis data dalam sebuah penelitian sangatlah penting karena dengan adanya analisis data maka data-data penelitian akan terlihat manfaatnya, khususnya dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.

Dalam penelitian ini, analisis datanya dilakukan dengan berpanduan pada pendapat ahli yaitu Miles dan Hubberm yaitu sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Dalam penelitian ini, reduksi data yang dimaksudkan berupa suatu proses yang dilakukan peneliti dengan menyeleksi, menentukan titik fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah data yang telah dikumpulkan sebelumnya melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan. Adapun langkah yang digunakan peneliti dalam mereduksi datanya yaitu:

- 1) Peneliti melakukan pemilihan dan pemisahan mana data yang penting dan mana data yang tidak berkenaan dengan penelitian “Implementasi Kompetensi Sosial Guru PAI dalam Membentuk Karakter Islami Siswa SMP Cerdas Murni”
- 2) Kemudian peneliti memfokuskan untuk menganalisis data hanya pada data-data tertentu yang didapatkan dan menyederhanakan data yang rumit atau berbelit-belit yang diperoleh menjadi bahasa yang sederhana untuk kemudian menjadi lebih mudah dipaparkan, dimengerti dan dipahami.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Dalam penelitian ini, penyajian data digunakan untuk menampilkan hasil data yang lebih singkat, jelas, dan mudah untuk dimengerti. Adapun penelitian yang dilakukan di SMP Cerdas Murni ini, peneliti menyajikan datanya dalam bentuk teks narasi yaitu dengan menjabarkan (deskripsi) data kedalam kata-kata, kalimat, tabel, dan gambar. Peneliti menyajikan data dengan simbol-simbol yang dibuat untuk memudahkan dalam memahami data hasil penelitian.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Setelah data direduksi dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan yang didapatkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dari awal. Dalam penelitian di SMP Cerdas Murni, penarikan kesimpulannya dilakukan dengan mengurutkan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan dan akan diteliti, yaitu: (1) kompetensi sosial guru PAI di SMP Cerdas Murni, (2) implementasi kompetensi sosial guru PAI yang bagaimana sehingga dapat membentuk karakter islami siswa di SMP Cerdas Murni, (3) faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam usaha membentuk dan membina karakter islami di SMP Cerdas Murni.

Langkah pertama yang dilakukan, peneliti mereduksi data yang telah didapat dari lapangan yang berkaitan langsung dengan tema penelitian, yakni data tentang kompetensi sosial guru PAI di SMP Cerdas Murni. Langkah kedua, peneliti menyajikan data yang dirangkum berdasarkan fakta di lapangan, lalu menginterpretasikan dengan teori yang berkenaan dengan tema penelitian. Langkah ketiga, peneliti menyajikan data yang telah diperoleh dalam bentuk naratif. Langkah keempat, peneliti memberi kesimpulan terhadap hasil penelitian yang didapat dari lapangan.

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi, peneliti menggunakan triangulasi sebagai salah satu bentuk pengecekan keabsahan data yang telah diperoleh. Triangulasi hadir untuk pengecekan data yang lebih efektif yaitu dengan adanya pembandingan dari

luar. Triangulasi dapat diperoleh dari berbagai sumber, cara serta waktu. Dalam penelitian yang dilakukan di SMP Cerdas Murni ini, triangulasi yang digunakan berupa sumber. Sumber yang digunakan oleh peneliti dalam pengecekan keabsahan data ini ialah melalui penelitian-penelitian terdahulu dan juga teori-teori yang berkaitan dengan hasil penelitian.

